

Pemberian ganti rugi kepada korban kejahatan harta benda oleh pelaku menurut KUHAP = Providing restitution for victims of property crime by the offender according to the criminal procedure code KUHAP

Sherly Tricia Ningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345287&lokasi=lokal>

Abstrak

Sistem peradilan pidana diharapkan bisa mewujudkan secara seimbang antara hak pelaku dan korban.

Penelitian ini membahas mengenai hak korban kejahatan harta benda (pencurian ringan dan pencurian kendaraan bermotor) dalam mendapatkan ganti rugi dari pelaku menurut KUHAP.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori viktimologi dengan mengkaitkan kepada restorative justice sebagai suatu usulan dalam penyelesaian kasus kejahatan harta benda tersebut. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dan studi kasus dengan melakukan wawancara.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemberian ganti rugi kepada korban oleh pelaku merupakan hal yang penting meskipun dalam pelaksanaan dilapangan tidak bisa dilaksanakan secara maksimal terutama ketidakjelasan payung hukum yang melandasinya.

Criminal justice system is expected to uphold the offender's right and victim right equally. This study discusses about the rights of property crime's victims (burglary and motor vehicle theft) in getting restitution from the offender under the criminal procedure code (KUHAP).

In this study, researchers uses the viewpoint of victimology theories to see the implementation and the relate to restorative justice as a proposal in the settlement of the property crime. This research is descriptive qualitative study and uses case study with interview methods.

The conclusion of this study that the providing restitution to the victims by the offender is really important. However, there still a lot of problems with the implementation, especially obscurity of legal framework.